

PENGARUH KOMPETENSI INTELEKTUAL, KOMPETENSI EMOSIONAL, KOMPETENSI SOSIAL TENAGA MEDIS PROFESIONAL TERHADAP KOMITMEN KESELAMATAN PASIEN (SURVEI DI RUMAH SAKIT RESTU BUNDA BANDAR LAMPUNG)

Joko Agung Nugroho^{1*}, Kosasih², Etty Sofia Mariati Asnar³

^{1,2,3} Pasca Sarjana (MMRS) Universitas Sangga Buana Bandung
sidr.agung.nugroho07@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian tesis ini adalah pentingnya kompetensi (intelektual, emosional dan sosial), terhadap komitmen keselamatan pasien. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara kompetensi intelektual, kompetensi emosional dan kompetensi sosial tenaga medis profesional terhadap keselamatan pasien, dengan metode kuantitatif, deskriptif verifikatif. Survei melibatkan 70 responden petugas medis di R.S. Restu Bunda di Bandar Lampung . Analisis data menggunakan *SoftWare SPSS.23*. Hasil penelitian nilai $r = 0.892$, artinya variabel X mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi $R^2 0.786 = 79\%$, maksudnya variabel X memiliki kontribusi pengaruh 79% terhadap Y sedangkan sisanya 21 % dipengaruhi faktor lain. Hasil uji $t < 0,05$ artinya ketiga variabel bebas X (Kompetensi Intelektual, Kompetensi Emosional, dan Kompetensi Sosial) berpengaruh signifikan secara parsial (terpisah/sendiri) terhadap Keselamatan Pasien Y. Uji F 0.000 ($< 0,05$), berarti bahwa (Kompetensi Intelektual, Kompetensi Emosional, dan Kompetensi Sosial) secara simultan berpengaruh terhadap keselamatan pasien Y. Kesimpulan penelitian ini adalah peningkatan kompetensi tenaga medis dapat meningkatkan keselamatan pasien.

Kata Kunci: *Kompetensi (Intelektual, Emosional, Sosial), Keselamatan Pasien.*

Abstract

The background of this thesis research is the importance of competence (intellectual, emotional and social), towards patient safety commitment. This study aims to analyze the relationship between intellectual competence, emotional competence and social competence of professional medical personnel towards patient safety, with quantitative, descriptive verification methods. The survey involved 70 medical personnel respondents at Restu Bunda Hospital in Bandar Lampung. Data analysis used SPSS.23 Software. The results of the research value $r = 0.892$, meaning that variable X has a very strong level of relationship to variable Y. The coefficient of determination value $R^2 0.786 = 79\%$, meaning that variable X has a 79% contribution to Y while the remaining 21% is influenced by other factors. The results of the t test < 0.05 mean that the three independent variables X (Intellectual Competence, Emotional Competence, and Social Competence) have a significant effect partially (separately/alone) on Patient Safety Y. The F test 0.000 (< 0.05), means that (Intellectual Competence, Emotional Competence, and Social Competence) simultaneously affect the safety of patient Y. The conclusion of this study is that increasing the competence of medical personnel can improve patient safety.

Keywords: *(Intellectual, Emotional, Social) Competence, Patient Safety.*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2026

* Corresponding author :

Address : Jln.Cendana Blok A3.No 6 Beringin Raya Kemiling Bandar Lampung

Email : sidr.agung.nugroho07@gmail.com

Phone : 082280553335

PENDAHULUAN

Indonesia telah mengadopsi konsep (*UHC*) *Universal Health Coverage*, melalui pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional (Rizky Perdana, 2022). Capaian implementasi kepesertaan *UHC* sangat tinggi 99,6%, namun implementasi program masih terdapat berbagai kendala, terutama rendahnya komunikasi dan kesadaran masyarakat terhadap program JKN. (Yuniar Affandy et al. 2024). Komitmen peningkatan mutu dan keselamatan pasien menjadi indikator utama akses, kualitas, dan efektifitas pelayanan kesehatan (Alkayyis.2024). Sebagaimana amanat dalam Undang Undang Kesehatan NO.17. tahun 2023, menerangkan operasional Rumah Sakit berkewajiban memberikan pelayanan kesehatan paripurna, efektif, efisien, mengedepankan *evidence based medicine practice* dan keselamatan pasien. (Widjaja.2023). HK.NO.01.07.MENKES-196. tahun.2024, menerangkan tugas Rumah Sakit untuk menerapkan Indikator Nasional Mutu (INM) dan membentuk tim mutu Rumah Sakit dengan melakukan *Integrated Continuous quality Improvement* dengan (PDSA, RCA, FMEA), Rumah sakit masih menghadapi tantangan mendasar berupa pembiayaan, kualitas layanan, akses, serta kepatuhan terhadap regulasi pemerintah. (Rully Arvian et al., 2025) Beragam Insiden keselamatan pasien di Rumah Sakit, antaralain terjadinya *medication error*, pada tahapan pelayanan klinis. Budaya pelaporan insiden keselamatan pasien yang rendah, perbedaan pemahaman petugas kesehatan tentang mutu dan keselamatan pasien, serta keterbatasan pelatihan berkelanjutan bagi tenaga kesehatan profesional menjadi masalah nyata, termasuk di Rumah Sakit Restu Bunda Bandar Lampung. Menunjukkan adanya celah (GAP) antara kebijakan, kompetensi tenaga kesehatan, dan implementasi keselamatan pasien di lapangan.

Mutu dan keselamatan pasien dipengaruhi oleh kompetensi (intelektual, emosional, sosial). Kompetensi intelektual adalah kemampuan berpikir kritis, membuat keputusan klinis, berbasis bukti empiris. (Alfiero et al. 2021). Kompetensi emosional dengan karakteristik mengelola stress, berempati, dan komunikasi efektif (Thoma et al. 2022). Kompetensi sosial merupakan bentuk kerja sama interprofesional, koordinasi dan kolaborasi tim. (Zaheer et al.2021). Penelitian ini memandang bahwa peningkatan dan penguatan ketiga aspek kompetensi tersebut merupakan

strategi penting dalam memperkuat komitmen keselamatan pasien. Melalui kajian empiris yang komprehensif diperlukan untuk menganalisis pengaruh masing-masing kompetensi serta pengaruhnya secara simultan terhadap komitmen keselamatan pasien.

Tujuan penelitian tesis ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis lebih mendalam tentang bagaimana kompetensi intelektual, kompetensi emosional, kompetensi sosial dan komitmen keselamatan pasien. Seberapa besar kompetensi intelektual, kompetensi emosional, kompetensi sosial berpengaruh parsial dan simultan terhadap komitmen keselamatan pasien.

Kajian teoritik dan empiris menunjukkan bahwa mutu dan keselamatan pasien merupakan hasil interaksi antara sistem pelayanan, kebijakan, dan kompetensi tenaga kesehatan. (Juniati et al. 2024). Berbagai penelitian terdahulu membuktikan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap perawat dengan implementasi keselamatan pasien serta penerapan Sasaran Keselamatan Pasien (SKP). (Fitri & Putri, 2025). (Intan Idiasari, 2025) Insiden medication error banyak terjadi pada tahap prescribing, transcribing, dispensing, dan administration, yang menunjukkan lemahnya sistem dan kompetensi klinis. (Handoko novi et al, 2023). WHO melalui *inisiatif Medication Without Harm* menargetkan penurunan insiden keselamatan pasien sebesar 50% secara global, dengan bukti bahwa implementasi prinsip keselamatan pasien berdampak pada penurunan kerugian ekonomi dan peningkatan produktivitas global. Meskipun demikian, penelitian yang mengkaji secara komprehensif pengaruh kompetensi intelektual, emosional, dan sosial tenaga kesehatan terhadap komitmen keselamatan pasien masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi teoritik dan praktis dalam mendukung peningkatan mutu dan keselamatan pasien di rumah sakit.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang bersifat deskriptif dan verifikatif. Landasan konseptual penelitian disusun berdasarkan kajian pustaka yang menjelaskan hubungan antara kompetensi tenaga kesehatan, yang terdiri atas kompetensi intelektual, emosional, dan sosial, dengan keselamatan pasien. Secara teoritis, kompetensi intelektual berperan dalam kemampuan tenaga kesehatan menguasai

pengetahuan klinis, berpikir kritis, dan mengambil keputusan yang tepat guna meminimalkan risiko keselamatan pasien. Penelitian terdahulu terdapat keterkaitan logis pengetahuan intelektual dengan keselamatan pasien. (Lee & Kim, 2023). Pengaruh komitmen organisasi terhadap insiden keselamatan pasien. (Nasiri et al., 2024). Selain itu, kompetensi emosional menjadi faktor penting dalam membangun budaya keselamatan pasien. Kecerdasan emosional yang baik memungkinkan tenaga kesehatan memiliki kesadaran diri, pengendalian emosi, empati, serta kemampuan bekerja sama secara efektif dalam tim, sehingga mendukung praktik pelayanan yang aman. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional dan budaya keselamatan pasien (Kamel et al., 2023). Kecerdasan emosional berhubungan dengan burnout perawat insiden keselamatan pasien (Rezeki et al., 2024). Kompetensi sosial juga berperan dalam mendukung keselamatan pasien melalui komunikasi interprofesional, kolaborasi tim, dan manajemen konflik yang efektif. Kajian empiris menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kompetensi sosial dan keselamatan pasien (Setyowati et al., 2020), serta pengaruh kompetensi sosial terhadap kepuasan kerja tenaga kesehatan yang berimplikasi pada peningkatan mutu dan keselamatan pelayanan. Secara simultan, kompetensi intelektual, emosional, dan sosial terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dan budaya keselamatan pasien. (Setoodeh et al., 2025). Sehingga ketiga variabel tersebut dipandang sebagai determinan utama dalam paradigma penelitian ini. Berdasarkan kajian pustaka tersebut, kerangka pemikiran penelitian dibangun dengan menempatkan kompetensi intelektual (X_1), kompetensi emosional (X_2), dan kompetensi sosial (X_3) sebagai variabel bebas yang memengaruhi keselamatan pasien (Y) sebagai variabel terikat. Paradigma penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kompetensi tenaga kesehatan secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun sosial, akan berdampak langsung dan simultan terhadap penguatan budaya dan komitmen keselamatan pasien. Hipotesis Penelitian, yaitu Terdapat pengaruh kompetensi intelektual terhadap komitmen keselamatan pasien. Terdapat pengaruh kompetensi emosional terhadap komitmen keselamatan pasien. Terdapat pengaruh kompetensi sosial terhadap komitmen keselamatan

pasien. terdapat pengaruh kompetensi intelektual, emosional, sosial, secara simultan terhadap komitmen keselamatan pasien.

Penelitian ini dilaksanakan di RS Restu Bunda Bandar Lampung pada periode Maret hingga Agustus 2025. Populasi penelitian berjumlah 85 tenaga kesehatan profesional, dengan jumlah sampel sebanyak 70 responden yang ditentukan menggunakan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Sampel penelitian ini merupakan tenaga kesehatan profesional yang terlibat dalam pelayanan pasien.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbasis Google Form yang disusun berdasarkan karakteristik operasional variabel penelitian. Variabel bebas ($X_{1.2.3}$) meliputi kompetensi intelektual, kompetensi emosional, dan kompetensi sosial, sedangkan variabel terikat (Y) adalah keselamatan pasien. Instrumen penelitian terdiri atas empat kelompok kuesioner, yaitu kuesioner kompetensi intelektual, kompetensi emosional, kompetensi sosial, dan keselamatan pasien. Seluruh instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan dan konsistensi pengukuran data penelitian.

Data penelitian tesis yang terhimpun dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23 dan MSI data. Uji statistik memastikan bahwa data berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi simultan, koefisien determinasi (R^2), uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, serta uji F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini telah memperoleh izin dari RS Restu Bunda Bandar Lampung serta persetujuan akademik dari Program Pascasarjana USB Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Frame karakteristik responden penelitian tesis dengan sebaran demografi, dan status Sosial ekonomi dengan jumlah sampel 70 orang, tanpa duplikasi data.

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik Responden	Kategori	(n)	(%)
Usia	< 30 tahun	62	88,6
	$\geq$ 30 tahun	8	11,4
Jenis Kelamin	Perempuan	45	64,3
	Laki-laki	25	35,7

Domisili	B.Lampung	70	100
Karakteristik SoSek	Kategori	(n)	(%)
Profesi	Dokter Umum,	21	30,0
	Dokter Spesialis		
Masa Kerja	Perawat, Bidan	49	70,0
	2–10 tahun	59	84,3
	> 10 tahun	11	15,7

Sumber .SPSS

Rumusan masalah deskripsi, dengan mengukur Mean dan Standar Deviasi mencerminkan persepsi responden terhadap jawaban kuesioner yang di berikan.

Tabel.2. Analisis Mean dan Standard Deviasi

Kelompok Data	Variabel	Interpretasi Responden
Homogen (Std.Dev rendah)	X ₁ Kompetensi Intelektual,	Persepsi responden relatif sama
	X ₃ Kompetensi Sosial	
Heterogen (Std.Dev tinggi)	X ₂ Kompetensi Emosional,	Persepsi responden beragam
	Y Keselamatan Pasien	

Sumber.SPSS

Rumusan masalah verifikative

Berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan regresi linier berganda, seluruh rumusan masalah verifikatif dalam penelitian ini telah terbukti secara empiris. Kompetensi intelektual, emosional, dan sosial terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan pasien, baik secara parsial maupun simultan.

Tabel.3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Kelompok Uji	Jenis Uji	Hasil Utama	Kesimpulan
Uji Hipotesis	Korelasi	$r =$	Hubungan
	Simultan (r)	0,892	sangat kuat
	Uji t (Parsial)	$\text{Sig} < 0,05$ (X ₁ , X ₂ , X ₃)	H ₁ , H ₂ , H ₃ diterima
	Uji F (Simultan)	$\text{Sig} < 0,05$	H ₄ diterima
Uji Regresi Linier Berganda	Persamaan	$Y =$	Model
	Regresi	$1,824 + 0,640X_1 + 0,089X_2 + 0,518X_3$	signifikan
	Koefisien Determinasi	$R^2 = 0,786$	79% Y dijelaskan oleh X

Sumber SPSS

Konstanta (1.824): Jika nilai semua variabel independen (X₁, X₂, X₃) adalah 0, maka nilai keselamatan pasien (Y) diperkirakan sebesar 1.824.

Koefisien b₁ (0.640) :Setiap peningkatan 1 satuan pada Kompetensi Intelektual akan meningkatkan Keselamatan Pasien sebesar 0.640 satuan.

Koefisien b₂ (0.089) : Setiap peningkatan 1 satuan pada Kompetensi Emosional akan meningkatkan Keselamatan Pasien sebesar 0.089 satuan.

Koefisien b₃ (0.518) : Setiap peningkatan 1 satuan pada Kompetensi Sosial akan meningkatkan Keselamatan Pasien sebesar 0.518 satuan.

Tabel.4. Hasil Uji Hipotesis

Masalah Verifikatif	Metode Verifikasi	Hasil Pengujian n	Kesimpulan
Bagaimana kompetensi intelektual berpengaruh terhadap keselamatan Pasien.	Uji t (parsial)	$\text{Sig} < 0,05$ $b_1 = 0,640$	Terbukti berpengaruh positif dan signifikan (H1 diterima)
Bagaimana kompetensi emosional berpengaruh terhadap keselamatan pasien?	Uji t (parsial)	$\text{Sig} < 0,05$ $b_2 = 0,089$	Terbukti berpengaruh positif dan signifikan (H2 diterima)
Bagaimana kompetensi sosial berpengaruh terhadap keselamatan pasien?	Uji t (parsial)	$\text{Sig} < 0,05$ $b_3 = 0,518$	Terbukti berpengaruh positif dan signifikan (H3 diterima)
Bagaimana kompetensi intelektual, emosional, dan sosial secara simultan berpengaruh	Uji F (simultan)	$\text{Sig} F < 0,05$ $R^2 = 0,786$	Terbukti berpengaruh simultan signifikan (H4 diterima)

terhadap
keselamatan
pasien?

H1 diterima

Kompetensi Intelektual secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Pasien. Membuktikan kajian peneliti sebelumnya, (Lee & Kim, 2023). Merumuskan terdapat hubungan antara pengetahuan intelektual dan keselamatan pasien. (Nasiri et al., 2024).

H2 diterima

Kompetensi Emosional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Pasien.

Membuktikan kajian Peneliti Sebelumnya :

(Kamel et al., 2023) merumuskan bahwa terdapat korelasi positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional dan budaya keselamatan pasien. Peneliti lain merumuskan terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan insiden keselamatan pasien. (Setyowati et al., 2020).

H3 diterima

Kompetensi Sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Pasien. Kajian Peneliti Sebelumnya : menyimpulkan terdapat pengaruh kompetensi sosial terhadap kepuasan kerja dan budaya keselamatan pasien. (Setoodeh et al., 2025).

H4 diterima

Kompetensi (Intelektual, Emosional, Sosial) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keselamatan Pasien. Membuktikan kajian Peneliti Sebelumnya : Menerangkan sikap profesional, kompetensi, dan dukungan manajemen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keselamatan pasien (Pahlevi et al., 2024)..

SIMPULAN

Seluruh hipotesis penelitian (H1–H4) terbukti dan diterima.

Kompetensi intelektual memiliki pengaruh paling besar terhadap keselamatan pasien, diikuti kompetensi sosial dan kompetensi emosional.

Secara simultan, ketiga kompetensi menjelaskan 79% variasi keselamatan pasien.

H1: Kompetensi intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan pasien.

H2: Kompetensi emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan pasien.

H3: Kompetensi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan pasien.

H4: Kompetensi intelektual, emosional, dan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keselamatan pasien.

IMPLIKASI PRAKTIS PENELITIAN

Bagi Manajemen RS. Restu Bunda :

Mengembangkan strategi peningkatan kompetensi sdm, pada aspek keilmuan, (intelektual), aspek empati (emosional), dan komunikasi (sosial), Implikasi pengembangan penelitian lanjutan terkait keselamatan pasien berbasis *Evidence Based*

KETERBATASAN PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian Terbatas pada Satu Rumah sakit, jawaban responden banyak yang bias tidak obyektif. Menggunakan kuesioner terbuka, keterlibatan emosi, pengalaman subjektif responden tidak dapat dieksplorasi secara luas.

SARAN PENELITIAN

Bagi Manajemen RS. Restu Bunda, agar dapat melakukan evaluasi dan menyelenggarakan diklat berkala dengan topik peningkatan kompetensi tenaga medis Rumah Sakit, khususnya dalam aspek emosional. Bagi tenaga medis meningkatkan kesadaran pribadi tentang pentingnya keselamatan pasien sebagai tanggung jawab bersama secara kolaborasi. Untuk Peneliti selanjutnya, melakukan penelitian yang lebih general.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiero, S., Brescia, V., & Bert, F. (2021). Intellectual capital-based performance improvement: a study in healthcare sector. *BMC Health Services Research*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12913-021-06087-y>
- Alkayyis, M. Y. (2024). Implementation of the National Health Insurance Programme in Achieving Universal Health Coverage in Indonesia. *Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional*, 4(2), 85–95. <https://doi.org/10.53756/jjkn.v4i2.197>
- Fitri, A. U., & Putri, J. A. (2025). *The Relationship Between Nurses' Knowledge and Attitudes Toward Patient Safety Implementation* (Journal of Public Health., Trans.; Vol. 3).
- Handoko novi et al. (2023). ANALISIS penerapan keselamatan pasien dalam pemberian obat terhadap terjadinya medication error di instalasi farmasi rs x tahun 2023. *Open*

- Journal Systems*, 18 No.4. <https://binapatria.id/index.php/MBI>
- Intan Idiasari, et al. (2025). Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien dengan Penerapan SKP. *Journal Of Social Science Research*, Volume 5. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Juniati, M., Rita, K., & Wahyuni, W. (2024). Pengaruh Kompetensi, Gaya Kepemimpinan Transformasional, Lingkungan Kerja Terhadap Keamanan Obat yang Harus Diwaspadai di Rumah Sakit Citragarden City. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 4(6), 2259–2282. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i6.14424>
- Kamel, A. E., Seada, A. M., & Aly, S. H. (2023). Relationship between nurses' emotional intelligence and their perception of patient safety climate. *Egyptian Nursing Journal*, 20(3), 327–336. https://doi.org/10.4103/enj.enj_22_22
- Lee, K. S., & Kim, Y. S. (2023). The Effects of Alexithymia and Confidence in Patient Safety Management on the Clinical Competence of Nursing Students: A Cross-Sectional Survey. *Healthcare (Switzerland)*, 11(18). <https://doi.org/10.3390/healthcare11182504>
- Nasiri, K., Hamidi, H., Hajizadeh, M., Gholinejad, S., Ebadi, J., Jirdehi, M. M., Khateri, A., & Najafi, E. (2024). Association Between Professional Commitment and Reported Medication Errors in Nurses. *Journal of Holistic Nursing and Midwifery*, 34(3), 221–228. <https://doi.org/10.32598/jhnm.34.3.2578>
- Pahlevi, N., Primaya, R. S., Sedayu, J., Klp, C., Gading, C. B., Cakung, K., Jakarta, K., & Korespondensi, T. (2024). Pengaruh Sikap Profesional, Kompetensi dan Dukungan Manajemen terhadap Budaya Keselamatan Pasien di RS X. In *Journal of Hospital Management ISSN* (Vol. 7, Issue 02).
- Rezeki, D. A. T. W., Martini, N. M. D. A., & Wulandari, N. P. D. (2024). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Burnout pada Perawat di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Ari Canti Gianyar. *Bali Health Published Journal*, 6(2), 119–136. <https://doi.org/10.47859/bhbj.v6i2.487>
- Rizky Perdana, et al. (2022). Challenges And Implementation Of Universal Health Coverage Program In Indonesia. *International Journal of Health and Pharmaceutical*, 2.3: 589-596. <https://ijhp.net>
- Rully Arvian, S., Ayu Alvianty, R., Wasir, R., Ilmu Kesehatan, F., Studi, P. S., & Masyarakat, K. (2025). evaluasi efektivitas program universal health coverage (uhc): analisis dampak dan kebijakan di indonesia. 6(2).
- Setoodeh, G., Shafieejahromi, M., Zarshenas, L., & Tehranineshat, B. (2025). Compassion Competence and Patient Safety Competency in psychiatric nurses. *BMC Nursing*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02605-5>
- Setyowati, M., Dwiantoro, L., Edi Warsito Program Studi Magister Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan, B., & Ilmu Keperawatan, D. (2020). *pengaruh kompetensi sosial perawat terhadap kepuasan kerja perawat*.
- Thoma, B., Karwowska, A., Samson, L., Labine, N., Waters, H., Giuliani, M., Chan, T. M., Atkinson, A., Constantin, E., Hall, A. K., Gomez-Garibello, C., Fowler, N., Tourian, L., Frank, J., Anderson, R., Snell, L., & Van Melle, E. (2022). Emerging concepts in the CanMEDS physician competency framework. *Canadian Medical Education Journal*. <https://doi.org/10.36834/cmej.75591>
- Widjaja, G. (2023). Tentang Kesehatan. *Journal Of Social Science Research*, Vol.3 .no 5 .2023, Page 2490-2498. Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Yuniar Affandy, Salmi Yuniar Bahri, & Tuti Ika Ihwani. (2024). Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional dalam Mencapai Universal Health Coverage (UHC) di Kabupaten Lombok Timur Study Tahun 2024. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 4(3), 01–29. <https://doi.org/10.55606/jikki.v4i3.6588>
- Zaheer, S., Ginsburg, L., Wong, H. J., Thomson, K., Bain, L., & Wulffhart, Z. (2021). Acute care nurses' perceptions of

leadership, teamwork, turnover intention and patient safety – a mixed methods study. *BMC Nursing*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-021-00652-w>